

Analisis hubungan antara komite audit dan komisaris independen dengan praktek manajemen laba: studi empiris perusahaan di BEJ

Parulian, Safrida Rumondang, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=108755&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan corporate governance dengan praktek manajemen laba. Corporate governance dalam penelitian ini diwakili oleh keberadaan komite audit dan pengangkatan komisaris independen sesuai dengan ketentuan pencatatan di Bursa Efek Jakarta. Sementara praktek manajemen laba dibuktikan dengan adanya akrual diskresi (discretionary accrual) dalam laporan keuangan yang dipublikasikan. Diduga, dengan adanya komite audit dan komisaris independen yang sesuai dengan ketentuan BEJ maka perusahaan akan enggan untuk melakukan praktek manajemen laba. Tingkat akrual diskresi dihitung dengan menggunakan model Jones yang telah dimodifikasikan. Kemudian penelitian dilanjutkan dengan menggunakan persamaan regresi dengan tingkat akrual diskresi menjadi variabel terikat dan faktor-faktor corporate governance sebagai variabel bebas. Melihat nilai akrual diskresi perusahaan sampel, dapat dikatakan bahwa mayoritas perusahaan di Indonesia pada periode penelitian melakukan income increasing discretionary accrual.

Penelitian ini menemukan bukti bahwa komite audit memiliki hubungan yang negatif signifikan dengan tingkat akrual diskresi yang negatif. Mengindikasikan bahwa komite audit berperan mengendalikan praktek income decreasing earnings management. Namun, komite audit juga terbukti memiliki hubungan yang positif dengan akrual diskresi yang positif. Tidak seperti yang diharapkan, komite audit yang sesuai dengan ketentuan BEJ justru ditemukan pada perusahaan yang melakukan manajemen laba secara income increasing. Komisaris independen dalam penelitian ini tidak terbukti memiliki hubungan signifikan dengan praktek manajemen laba. Ada atau tidaknya komisaris independen yang sesuai dengan ketentuan BEJ tidak dapat mengendalikan praktek manajemen laba yang dilakukan perusahaan.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa peranan komite audit dan komisaris independen dalam perusahaan, dan peraturan BEJ yang berkaitan dengan aspek corporate governance, belumlah efektif. Variabel-variabel kontrol yang digunakan seperti tingkat leverage dan pemilihan auditor eksternal ternyata tidak cukup bisa menjelaskan praktek manajemen laba. Hanya variabel size yang ditemukan memiliki hubungan negatif dengan income increasing discretionary accruals.